

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam pelaksanaan kebijakan pengurangan risiko bencana di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman yaitu dengan membentuk desa tangguh bencana yang sudah di laksanakan pada beberapa desa, yaitu Sindumartani, Bimomartani, Umbulmartani. Selain itu juga dengan mempersiapkan sekolah-sekolah siaga bencana di Kecamatan Ngemplak sebagai daerah penyangga. Kemudian melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat di Kecamatan Ngemplak terutama di desa yang rawan bencana, dan membuat kegiatan pelatihan pengurangan resiko bencana agar masyarakat lebih tanggap dengan adanya bencana yang terjadi di Ngemplak. Dalam pengurangan resiko bencana di Kecamatan Ngemplak pihak Kecamatan Ngemplak melakukan kerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sleman dan melibatkan seluruh masyarakat.
2. Hambatan terkait pengurangan resiko bencana di kecamatan ngemplak kabupaten sleman yaitu kurangnya tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat, perangkat desa dan kecamatan kurang peduli dalam memberikan perlindungan kepada warganya, masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pengurangan resiko di Kecamatan Ngemplak, belum terbangunya sistem informasi dan komunikasi

kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi dari tingkat bawah sampai kabupaten.

B. Saran

1. Perlu ditingkatkan lagi dilaksanakan kebijakan pengurangan resiko bencana sehingga tingkat bencana semakin menurun
2. Perlu adanya tindakan meminimalisir hambatan dalam pelaksanaan kebijakan pengurangan resiko bencana.